

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2022

Shifa Aulia¹, Rudi Sanjaya²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ auliashifa012@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02253@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices at PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022 Period partially or simultaneously. The research method and type of data used are quantitative methods and secondary data, while the sample in this study is the financial statements in the form of balance sheets, profit and loss and Stock Price of PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO). The data analysis method used is financial ratio analysis and quantitative analysis. Furthermore, hypothesis testing uses the t test and f test. The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) partially has no effect on the share price of PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022, the Loan to Deposits Ratio (LDR) variable partially has no effect on the share price of PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022, Debt to Equity Ratio (DER) partially affects the share price of PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022. Return on Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously affect the stock price of PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022.

Keywords : Return on Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return on Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2013-2022 secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian dan jenis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan data sekunder, sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca, laba rugi dan Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan dan analisis kuantitatif. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022, variabel Loan to Deposits Ratio (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022, Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022. Return on Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk 2013-2022.

Kata Kunci : Return on Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Perekonomiannya Indonesia mengalami perkembangan cepat dengan berkembangnya zaman serta kemajuan teknologi yang membuat daya saing perusahaan makin ketat. Oleh karena itu, Berbagai bidang memiliki tugas peranan yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia, salah satunya adalah bidang perbankan. Perbankan merupakan suatu usaha yang melakukan penerimaan simpanan masyarakat umum serta menyebarkannya pada sekelompok orang secara keseluruhan didalam bentuk kredit atau dengan cara lain guna mengoptimalkan taraf hidupnya orang banyak.

Peran utama bank di Indonesia yaitu untuk mendistribusikan dan mengumpulkan uang negara. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 terkait Perbankan, "Bank diartikan menjadi badan usaha yang menerima simpanan masyarakat serta melakukan penyaluran kembali dana tersebut pada masyarakat didalam bentuk kredit serta bentuk lain didalam rangka melakukan peningkatan taraf hidup rakyat banyak". Selain menangani dan menyimpan dana nasabah, bank juga menawarkan kepada masyarakat umum untuk memiliki saham di perusahaan mereka.

Tujuan umum bank adalah terus berkembang atau tumbuh di masa depan. untuk mempertahankan pertumbuhan ini, berbagai sumber pendanaan harus disediakan. Salah satu cara untuk mendapatkan dana ini adalah melalui IPO

(penawaran umum perdana). Perusahaan yang ingin berekspansi melakukan berbagai aktivitas perusahaan.

Lembaga keuangan terbesar di Indonesia yang dipunyai pemerintahan yakni Bank Rakyat Indonesia. Sebagai lembaga perbankan dan keuangan, BRI turut berkontribusi dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi. Untuk menjaga daya saing dan kelangsungan usahanya, BRI juga terus meningkatkan kinerjanya, terutama kinerja keuangan. Nilai bank dapat meningkat akibat nilai pasar sekunder sahamnya dan dana pihak ketiga, terutama dalam hal mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi, membayar dividen,

mengembangkan prospek usaha, dan mematuhi peraturan kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya.

Menurut Wulandari (2019:5722) saham perusahaan berfungsi sebagai bukti kepemilikan, dengan pemiliknya disebut sebagai pemegang saham. Pasar modal memungkinkan terjadinya pembelian dan penjualan saham perusahaan. Pasar modal yaitu tempat dimana perusahaan dan pemerintah dapat mengumpulkan modal jangka panjang dengan melakukan penjualan saham ataupun obligasi yang dapat diperjualbelikan. Pasar modal berperan sebagai sarannya untuk mempertemukan dua kelompok orang yang berkepentingan dalam perekonomian: investor yang memiliki uang dan emiten yang menerbitkan uang. Harga yang terdaftar dibursa pada saat tertentu dikenal sebagai harga saham. Banyaknya faktor yang bisa memberikan pengaruh harga saham perbankan meliputi Return on Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER).

Menurut Kasmir (2019:203) ROA yaitu ukuran efektivitas manajer investasi dan menunjukkan produktivitas keseluruhan dari uang perusahaan. Investor dapat mempelajari lebih lanjut tentang gaya manajemen perusahaan dan bagaimana perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dengan menghitung rumus ROA. Menurut peraturan Bank Indonesia Standar optimal untuk Return on Assets adalah minimal 1,5%,. Posisi bank dalam hal pemanfaatan aset dan tingkat keuntungan berkorelasi positif dengan tingkat pengembalian aset (ROA). Posisi laba dan pemanfaatan aset bank meningkat seiring dengan meningkatnya ROA .

Menurut Yati dan Afriyeni (2019:325) LDR yaitu perbandingan dalam mengetahui sebaik mana bank mampu melakukan pembayaran utang jangka pendeknya dibandingkan dengan asetnya (likuiditas). Agar bank dapat menyetujui permohonan pinjaman dari calon debitur baru, Kemampuan bank dalam membayar kembali utangnya dievaluasi dengan menggunakan rasio ini. Kapasitas likuiditas bank semakin rendah jika nilai LDR semakin tinggi. Sebaliknya, rasio LDR yang semakin kecil akan mengindikasikan

bahwasanya bank tersebut kurang efektif dalam menyalurkan kreditnya, yang akan berakibat pada berkurangnya kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba. Salah satu elemen yang dapat mendorong pergeseran harga saham adalah LDR .

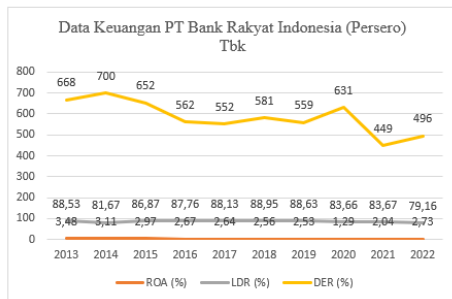
Menurut Kasmir (2019:158) DER adalah perbandingannya ekuitas dan semua hutang. Kegagalan perusahaan makin besar maka semakin tinggi nilai DER nya. juga meningkat nilainya. karena tingkat hutang yang tinggi bisa menurunkan harga saham perusahaan, maka DER yang meningkat mengindikasikan kondisi bisnis kurang baik, hingga bisa berdampak pada menurunnya harga saham perusahaan. Dibawah ini yakni kondisi ROA, LDR, dan DER Pada PT BRI (PERSERO) Tbk Periode 2013-2022 bisa diketahui di tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2013-2022

Tahun	ROA (%)	LDR (%)	DER (%)
2013	3,48	88,53	668
2014	3,11	81,67	700
2015	2,97	86,87	652
2016	2,67	87,76	562
2017	2,64	88,13	552
2018	2,56	88,95	581
2019	2,53	88,63	559
2020	1,29	83,66	631
2021	2,04	83,67	449
2022	2,73	79,16	496

Sumber : data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 1.1

Grafik ROA, LDR dan DER PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk

Berdasarkan grafik di gambar 1.1 Nilai ROA PT BRI (PERSERO) Tbk cenderung terjadi tren penyusutan ditahun 2013 hingga tahun 2022 seperti terlihat pada grafik diatas. Skor ROA sebanyak 3,48% ditahun 2013 dan turun hingga 1,29% pada tahun 2020.

Sedangkan untuk nilai LDR pada tahun 2013 sebesar 88.53%. Pada tahun 2022 nilai LDR terendah sebesar 79,16%, sedangkan nilai LDR

tertinggi sebesar 88,95% yang terjadi pada tahun 2018.

Nilai DER pada tahun 2013 sebesar 668%. Kemudian nilai DER tertinggi pada tahun 2014 sebesar 700%. Dan nilai terendah berada ditahun 2021 sebesar 449%.

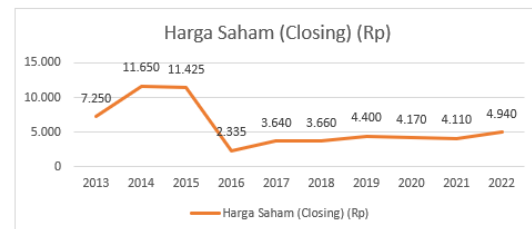
Tabel 1.2

Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode

2013-2022

Tahun	Harga Saham (Closing) (Rp)
2013	7.250
2014	11.650
2015	11.425
2016	2.335
2017	3.640
2018	3.660
2019	4.400
2020	4.170
2021	4.110
2022	4.940

Sumber : Data diolah peneliti 2024



Sumber : Data diolah peneliti 2024

Gambar 1.2

Grafik Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan grafik pada gambar 1.2 Harga Saham penutupan pada PT BRI (PERSERO) Tbk yang dilambangkan dengan kode saham BBRI cenderung terjadi fluktuasi ditahun 2013 - 2022. Seperti yang terlihat pada Harga Saham tahun 2013 sebanyak 7.250 dan meningkat pada tahun 2014 sebesar 11.650. pada tahun 2015 – 2016 mengalami penurunan sebesar 11.425 - 2.335. dan kembali meningkat pada tahun 2017-2019 sebesar 3.640 – 4.400. dan pada tahu 2022 nilai Harga Saham sebesar 4.940

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Amelinda Febriyanti dan Imam Hidayat Sumber : Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa) Volume 27 No 2 Tahun 2023 Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Price to Earnings Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub

sektor Perbankan Pada Tahun 2019-2021 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR, ROA, PER, DER, dan NPL secara signifikan mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor perbankan. LDR, ROA, dan PER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sementara DER dan NPL memiliki pengaruh negatif.

Dwi Riska Nabila dan Kalbis Siti Ruhana Dara Sumber : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Volume 8, No. 4, Desember 2022 3813-3824 Pengaruh LDR , ROE, DER , NIM, NPL, CAR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Konvensional Periode 2014-2018 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa non performing loan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Loan to Deposit Ratio, Return on equity ratio, Debt to Equity Ratio, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Gatot Kusjono dan Fitri Aryanti Sumber Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No.6, November 2021 (541-550) e-ISSN 2746-6841 Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2010-2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,405. Secara parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,01. Secara simultan Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

Geby Tri Agustin dan Trisnadi Wijaya Sumber : Vol. 5 No. 4 (2023): Jurnal Pendidikan dan Konseling e-ISSN 2685-926X Pengaruh CAR, ROA , dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 Hasil, penelitian dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel LDR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Heru

Andika Pratama dan Afriyeni Sumber; CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL Vol. 5 No. 2 (2022): December e-ISSN 2621-1092 Pengaruh DER , ROA , ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER , ROA , ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ika Wahyuni dan Triska Dewi Prमितasari Sumber : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 19 No 1 (2021) e-ISSN 2715-1719 Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel LDR dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel LDR , DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Inka W. Latif, Sri Murni dan Hendra N. Tawas Sumber : Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol. 9 No. 4 (2021) ISSN 2303-1174 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa secara parsial NPL, LDR , dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, CAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan CAR, NPL, LDR , DER dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.

Lucy Maya Enjela dan Ickhsanto Wahyudi Sumber : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis Vol.2, No.3 AGUSTUS 2022 e-ISSN: 2962-4797 Pengaruh Return on asset, Loan to Deposit Ratio,dan Capital Adequacy Ratio terhadap harga saham. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Return on asset, Loan to Deposit Ratio,dan Capital Adequacy berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial, Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan Capital

Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Lasando Riyuda, Batista Sufa Kefi Sumber : Dharma Ekonomi, Vol.28 No.1 April 2021. e-ISSN 2964-5808 Pengaruh Return on asset, Loan to Deposit Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham, LDR R tidak berpengaruh terhadap harga saham dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Nadhifah Salsabila dan Nanu Hasanuh Sumber : Jurnal Riset akuntansi dan bisnis, Vol 9, No.1 Januari 2023. ISSN 2407-8298 Pengaruh DER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Hasil diperoleh bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Sementara ROA dan Roe tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara simultan DER, ROA, Roe berpengaruh terhadap harga saham.

Tidiana, Kartika Hendra Ts dan Siti Nurlela Sumber : VOL. 6 NO. 1 (2021): Jurnal Akuntansi dan Ekonomi e-ISSN 2541-0180 Pengaruh ROA, ROE, DER dan kepemilikan institusional terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman Hasil diperoleh bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Sementara DER dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uswatun Hasanah dan Ita Purnama Sumber : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 10 No. 2 (2022) e-ISSN: 2089-1210 Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio. Terhadap Harga Saham Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, DER berpengaruh terhadap Harga Saham, Return On Assets, Return On Equity, dan Debt To Equity Ratio berpengaruh Terhadap Harga Saham.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk meramal keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa yang akan datang

Untuk memberikan gambaran secara umum maka dilakukan analisis rasio keuangan mengenai rasio-rasio penelitian yang digunakan, yaitu Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Harga Saham

b. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif menyajikan ukuran- ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel, uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program E-views versi 12 dalam penelitian ini. Analisis ini menggambarkan kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik (tinggi), cukup (sedang) maupun buruk (rendah). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel yang diteliti, diantaranya adalah AGR dan TATO dan ROA

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji

multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu.

d. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor

prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

e. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

f. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	1,29	3,48	2,6020	,59916
LDR	10	79,16	88,95	85,7030	3,43137
DER	10	449	700	585,00	78,490
HARGA SAHAM	10	2,335	11,650	5,75800	3,289917
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah peneliti 2024

- 1.) Berdasarkan data tabel diatas bisa dilihat bahwasannya skor ROA pada PT BRI (PERSERO) Tbk ada 10 sampelnya dengan skor minim sebanyak 1,29 dan maks sebanyak 3,48. Rata – rata nilainya yakni 2,6020 dengan standar deviasi 0,59916.
- 2.) Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwasannya skor LDR pada PT BRI (PERSERO) Tbk terdapat 10 sampel dengan skor minim sejumlah 79,16 dan maksimum sebanyak 88,95. Rata – rata nilainya yakni 85,7030 dengan standar deviasi 3,43137.
- 3.) Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwasannya skor DER pada PT BRI (PERSERO) Tbk terdapat 10 sampel dengan skor minim sebanyak 449 dan maks sebanyak 700. Rata – rata nilainya yakni 585,00 dengan standar deviasi 78,490.
- 4.) Berdasarkan data tabel tersebut bisa diketahui bahwasannya skor Harga Saham pada PT BRI (PERSERO) Tbk ada 10 sampel dengan skor minim sebanyak 2,335 dan maks sebanyak 11,650. Rata – rata nilainya yakni 5,75800 dengan standar deviasi 3,289917.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.6

Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77221394
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,186
	Negative	-,122
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 4.6 mempertunjukkan bahwa skor signifikan sebanyak $0,200 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwasannya data penyebaran secara normal dan memenuhi persyaratan uji asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	19,163	18,311		1,047	,336			
	ROA	2,014	1,320	,367	1,526	,178	,837	1,194	
	LDR	-,394	,216	-,411	-1,821	,118	,950	1,052	
	DER	,026	,010	,616	2,582	,042	,849	1,177	

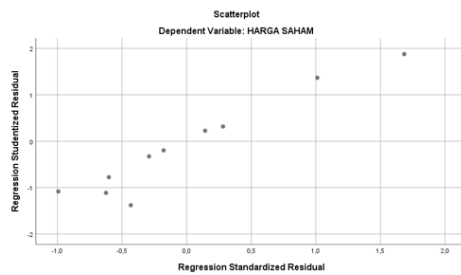
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwasannya variabel independen tidak mengalami adanya multikolinearitas, karena pada hasilnya menunjukkan variabel ROA mempunyai skor tolerance sebanyak $0,837 > 0,10$. Variabel LDR memiliki skor tolerance sebanyak $0,950 > 0,10$ dan variabel DER memiliki skor tolerance sebanyak $0,849 > 0,10$. Hasil perhitungan dari skor VIF juga menunjukkan variabel ROA memiliki skor VIF sebanyak $1,194 < 10$. Variabel LDR

mempunyai skor VIF sebanyak $1,052 < 10$ serta variabel DER memiliki skor VIF sebanyak $1,177 < 10$. Kadi, bisa dinyatakan tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel ROA , LDR , serta DER dalam hasil uji model regresi

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Gambar 4.8
 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan syarat uji heteroskedastisitas yang menyatakan bahwa “heteroskedastisitas tidak terjadi bila tidak ada bentuk tertentu serta titik terdistribusi diatasnya dan < 0 di sumbu Y”. Karena memenuhi asumsi uji heteroskedastisitas maka model regresi bisa dimanfaatkan dalam penelitian.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 ^a	,710	,565	2,170510	2,728

a. Predictors: (Constant), DER , LDR , ROA
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada hasilnya uji runs test tersebut, didapat skor Sig sebanyak $0,094 > 0,05$. Penelitian dapat dilanjutkan karena skor signifikan diatas $> 0,05$ yang mengindikasikan bahwasannya tidaklah ada permasalahan atau gangguan autokorelasi di data didalam model

penelitian ini dan telah sesuai dengan asumsi autokorelasi yang berlaku

b. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.10
 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	19,163	18,311		1,047	,336
	ROA	2,014	1,320	,367	1,526	,178
	LDR	-,394	,216	-,411	-1,821	,118
	DER	,026	,010	,616	2,582	,042

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada tabel 4.10 tersebut, hasil pengujian analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan yaitu:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3$$

$$\text{Harga Saham} = 19,163 + 2,014 - 0,394 + 0,026$$

Dari persamaan regresi linear berganda bisa disimpulkan dibawah ini :

1. Skor konstanta (a) sebesar 19,163 membuktikan bahwasannya perubahan ROA , LDR serta DER dianggap konstanta maka hasil Harga saham 19,163.
2. Skor koefisien regresi variabel ROA sebanyak 2,014 serta bertanda positif Hal ini membuktikan bahwasannya setiap peningkatan ROA sebesar 1% maka Harga Saham juga akan meningkat sebesar 2,014. Koefisien yang memiliki nilai positif membuktikan ada korelasi positif diantara ROA dengan harga saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel LDR sebanyak $- 0,394$ dan bertanda negatif Hal ini membuktikan bahwasannya harga saham (Y) akan turun sebanyak 19,163 jika LDR berubah sebesar satu satuan serta variabel bebas lain tetap. Koefisien yang bernilai negatif membuktikan bahwasannya LDR dan harga saham mempunyai hubungan negatif semakin tinggi LDR maka semakin rendah harga sahamnya.
4. Nilai koefisien regresi variabel DER sebanyak 0,026 dan bertanda positif Hal ini membuktikan bahwasannya setiap peningkatan DER sebesar 1% maka Harga Saham juga akan meningkat sebesar 0,026. Koefisien yang memiliki angka positif menunjukkan adanya korelasi positif diantara DER dengan harga saham

c. Uji Koefisien Kolerasi

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Kolerasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,710	,565	2,170510

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, ROA
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Skor koefisien korelasi (R) penelitian sebanyak 0,843 seperti terlihat pada tabel 4.11 diatas. Karena angka tersebut berada pada kisaran koefisien 0,80 - 1,000 yang membuktikan bahwasannya hubungannya “Sangat Kuat”

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 ^a	,710	,565	2,170510	2,728

a. Predictors: (Constant), DER, LDR, ROA
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Pada Hasil uji koefisien determinasi Tabel 4.12 membuktikan bahwasannya skor Adjusted R Square yakni 0,565. Skor R yang rendah mengindikasikan bahwasannya kapasitas variabel bebas didalam menggambarkan variasi terikat sangat rendah. Kebalikannya, jika skor mendekati sempurna, maka hampir seluruh data yang diperlukan untuk memperkirakan jumlah variasinya variabel terikat bisa dihasilkan variabel bebas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya variabel harga saham mendapat pengaruh dari variabel ROA, LDR, serta DER sebesar 56,5%. Namun, faktor lainnya tidaklah tercakup didalam studi ini memberikan pengaruh sebesar 42,1% (100% - 56,5% = 43,5%).

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.13

Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,163	18,311		1,047	,336
	ROA	2,014	1,320	,367	1,526	,178
	LDR	-,394	,216	-,411	-1,821	,118
	DER	,026	,010	,616	2,582	,042

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dalam penelitian ini diketahui ttabel yakni $df = n - k - 1$. Dimana n (jumlah data), k (jumlah variabel independen) maka $= 10 - 3 - 1 = 6$. Dengan skor signifikansi 0,05. Skor $a = 0,05 / 2 = 0,025$. Jadi, didapat ttabel = 2,44691. Pada tabel 4.13 bisa ditarik kesimpulan dibawah ini :

1) Return on Asset (ROA)

Pada hasil uji t pada tabel diatas t hitung variabel ROA sebanyak 1,526 dan hasil t tabel 2,44691. Maka dapat diketahui diketahui thitung < ttabel atau (1,526 < 2,44691) dan skor signifikan > 0,05 atau (0,178 > 0,05) sehingga hipotesis membuktikan bahwasannya Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwasannya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap Harga Saham.

2) Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pada hasil uji t pada tabel tersebut t hitung variabel LDR sebesar sebanyak -1,821 dan hasil t tabel 2,44691. Maka dapat diketahui diketahui thitung < ttabel atau (-1,821 < 2,44691) dan skor signifikan > 0,05 atau (0,118 > 0,05) sehingga hipotesis membuktikan bahwasannya Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwasannya secara parsial tidak adanya dampak signifikan antara variabel LDR terhadap Harga Saham.

3) Debt to Equity Ratio (DER)

Pada hasil uji t pada tabel diatas t hitung variabel DER sebanyak 2,582 dan hasil t tabel 2,44691. Maka dapat diketahui thitung > ttabel atau (2,582 > 2,44691) dan skor signifikan < 0,05 atau (0,042 < 0,05) sehingga hipotesis membuktikan bahwasannya Ha3 diterima dan Ho3 ditolak, hal ini menunjukkan bahwasannya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap Harga Saham.

Tabel 4.14
 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69,145	3	23,048	4,892	,047 ^b
	Residual	28,267	6	4,711		
	Total	97,412	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
 b. Predictors: (Constant), DER, LDR, ROA
 Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Terlihat $n = 10$, $k = 4$, $df1 = k-1$ ($df1 = 4-1 = 3$), $df2 = n-k$ ($df2 = 10-4 = 6$), dan skor f tabel pada penelitian ini adalah 4,892. Diketahui skor hitung sebanyak 5,120 dan skor signifikansi sebesar 0,047 dari hasil output SPSS pada tabel 4.14. Oleh karena itu, f hitung $>$ skor f tabel ($5,120 > 4,892$), dan taraf signifikansinya yaitu $0,05$ ($0,47 < 0,05$).

Hal ini menjadikan penolakan terhadap H_04 dan penerimaan H_a4 , sehingga bisa ditarik kesimpulan secara simultan terdapat pengaruh antara Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa ditarik kesimpulan diantaranya :

- Hasil uji t atau disebut uji parsial membuktikan bahwasannya variabel independen Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependen Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk periode 2013 - 2022.
- Hasil uji t yang disebut juga uji parsial membuktikan bahwasannya variabel independen Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk pada periode 2013 – 2022.
- Hasil uji t yang disebut juga uji parsial membuktikan bahwasannya variabel independen Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk periode 2013 – 2022.
- Hasil uji f atau uji simutan membuktikan bahwa variabel independen Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) , dan

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk periode 2013 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (1998). UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No.7 tahun 1992, Tentang Perbankan. Jakarta: Bank Indonesia.
- Darmawan., Dr. (2020). Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. (Cetakan Ke).
- Hery. 2021. Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ismail Nurdin, dan Hartati, Sri. (2019). Metodologi Penelitian sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, S. E. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Naim, Muh. Rezky dan Asma (2019). Pengantar Manajemen . Pasuruan: Cv Penerbit Qiara Media
- Nurdiansyah, H dan Robbi Saepul (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Patma, T. S., Maskan, M., & Mulyadi, K. (2019). Pengantar Manajemen. Malang: Polinema Press.
- Soekamto, Hendra. Tata Kelola Perusahaan dan Peran Komisaris Utama. Yogyakarta:

- Universitas Gadjah Mada Press, 2019. Halaman 85-88.
- [16] Sofyan Syafri Harahap. 2018, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Depok.
- [17] Sucahyowati, Hari. 2017. Manajemen Sebuah Pengantar. Malang: wilis.
- [18] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [19] Sujarweni, V. Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [20] Sumardi dan Suharyono. 2020. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta Selatan: Cetakan Pertama. LPU-UNAS.
- [21] Ade Indah Wulandari., dan Ida Bagus Badjra, 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)", E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019 :5722-5740.
- [22] Agustin, G. T., & Wijaya, T. (2023). Pengaruh CAR, ROA, dan LDR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 471-478.
- [23] Enjela, L. M., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 78-86.
- [24] Febriyanti, A., & Hidayat, I. (2023). Pengaruh LDR, ROA, PER, DER, NPL Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 27(2).
- [25] Hasanah, U., & Purnama, I. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 187-196.
- [26] Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 203-215.
- [27] Nabila, D. R., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Konvensional Periode 2014-2018. *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 3813-3824.
- [28] Nafiah, R. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45). 4(2), 125-140.
- [29] Pratama, H. A., & Afriyeni, A. (2022). Pengaruh DER, ROA, Roe Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Creative Research Management Journal*, 5(2), 72-81.
- [30] Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524-530.